

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data nilai *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (X_1), *Nahwu* (X_2), *Shorof* (X_3) dan *Mufrodat/Hiwar* (X_4) yang berkaitan dengan kemampuan *Maharatul Kalam* (Y) santri kelas X MA ICBB tahun ajaran 2024/2025, kesimpulan berikut:

1. Variabel *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (X_1), *Nahwu* (X_2), *Shorof* (X_3) dan *Mufrodat/Hiwar* (X_4) memengaruhi *Maharatul Kalam* (Y) santriwati secara simultan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa program *Tamhidi* membantu santriwati berbicara dengan lebih baik dalam bahasa Arab.
2. Hanya variabel *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik* (X_1), memiliki dampak parsial terhadap *Maharatul Kalam* (Y), dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 3,943 lebih besar dari t tabel 1,983. Sebaliknya, *Nahwu* (X_2), *Shorof* (X_3) dan *Mufrodat/Hiwar* (X_4) tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara parsial.
3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut dapat bertanggung jawab atas 31,2% variasi dalam kemampuan *Maharatul Kalam*. Faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini memengaruhi bagian yang tersisa.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program *Tamhidi* dalam meningkatkan *Maharatul Kalam* lebih banyak ditentukan oleh implementasi materi yang aplikatif dan komunikatif seperti *Al- 'Arabiyyah Bayna Yadaik*, dibandingkan pendekatan teoritis semata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

1. Program *Tamhidi* sebaiknya didokumentasikan dalam bentuk buku panduan atau modul tertulis guna menjaga kesinambungan, mempermudah evaluasi, dan menjadi acuan bagi pengajar maupun lembaga lain yang ingin mengadopsi program serupa. Dengan dokumentasi resmi, kualitas dan tujuan pembelajaran dasar bagi santriwati pemula dapat lebih terjaga.
2. Disarankan agar komponen program *Tamhidi*, khususnya *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik (ABY)*, terus dikembangkan dan ditingkatkan intensitas serta kualitasnya karena terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Maharatul Kalam* santri. Pelaksanaan ABY dapat ditambah porsi praktik berbicara melalui dialog, diskusi, dan presentasi.

b. Bagi Pengampu Nahwu dan Shorof

Perlu adanya integrasi antara pembelajaran kaidah dengan praktik berbahasa agar pembelajaran Nahwu dan Shorof tidak hanya bersifat teoritis, namun juga aplikatif. Misalnya, melalui latihan membentuk kalimat lisan atau percakapan dengan menerapkan pola-pola *i'rab* dan *tashrif* secara langsung.

c. Bagi Pengampu *Mufrodat* dan *Hiwar*

Disarankan untuk meninjau kembali metode pengajaran kosakata dan percakapan agar lebih komunikatif dan kontekstual. Pendekatan berbasis proyek atau permainan peran (*role play*) bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas program ini dalam mendukung *Maharatul Kalam*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas variabel penelitian, misalnya dengan menambahkan keterampilan lain dalam bahasa Arab seperti *Qira'ah* (membaca), *Istima'* (mendengarkan), dan *Kitabah* (menulis), sehingga

dapat menggambarkan pengaruh program Tamhidi secara menyeluruh terhadap hasil pembelajaran Bahasa Arab.